

APLIKASI SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK MENENTUKAN ANGGOTA POLRI TERBAIK BAGIAN SDM POLRESTABES MEDAN MENGGUNAKAN METODE MULTI FACTOR EVALUATION PROCESS (MFEP)

Fina Maulidina Alfian¹, Boni Oktaviana Sembiring², Halim Maulana³

¹ Universitas Harapan Medan
Jl. H.M. Jhoni No.70 C

ABSTRAK

Sistem informasi dan teknologi komputer berkembang sangat pesat. Semakin banyak aplikasi sistem pendukung keputusan yang dimanfaatkan untuk mempermudah dalam menyelesaikan permasalahan menggunakan aplikasi. Pengambilan keputusan anggota polri terbaik di Polrestabes Medan khususnya bagian sumber daya manusia (SDM) saat ini masih dilakukan secara manual. Perlu adanya Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan untuk membantu pihak Polrestabes Medan dalam menentukan anggota Polri terbaik bagian SDM. Pada Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan untuk menentukan anggota Polri terbaik SDM Polrestabes Medan terdapat lima kriteria yaitu Mental, Rohani, Kesehatan, Pendidikan, dan Jenjang Jabatan. Metode algoritma Multifactor Evaluation Process (MFEP) dapat digunakan dalam sistem pendukung keputusan. Dengan menggunakan metode MFEP setiap kriteria yang telah ditentukan diberikan bobot (weighting), Kemudian setiap alternatif dievaluasi berdasarkan faktor-faktor pertimbangan tersebut. Faktor penilaian dilakukan dengan Kepala Bagian SDM Polrestabes Medan. Alternatif dengan nilai tertinggi layak untuk ditentukan sebagai anggota polri SDM terbaik Polrestabes Medan. Aplikasi sistem pendukung keputusan ini dikembangkan menggunakan metode waterfall yaitu dengan melakukan analisis, selanjutnya melakukan perhitungan algoritma metode MFEP, kemudian melakukan perancangan sistem, lalu diimplementasikan ke sistem setelah itu dilakukan uji coba menggunakan blackbox. Dari penelitian ini mendapatkan hasil anggota terbaik SDM yaitu Bripka Eko Wirahman yang memiliki total bobot evaluasi sebanyak 4.25 dengan menggunakan aplikasi pendukung keputusan metode MFEP berbasis web.

Kata Kunci: Sistem Pendukung Keputusan, MFEP, Polri SDM

ABSTRACT

Information systems and computer technology are developing rapidly. more and more decision support system applications are being used to make it easier to solve problems using applications. The decision-making for the best Police man at the Medan Polrestabes, especially in human resources department, is currently still done manually. A Decision Support System Application is required for Medan Polrestabes in determining best members at National Police for Human Resources. In the Decision Support System Application to determine the best Polri members, Medan Polrestabes HR, there are five alternatives and five criteria, i.e. Mental, Spiritual, Health, Education, and Position Levels. Multifactor Evaluation Process (MFEP) algorithm method can be used in a decision support system. By using the MFEP method, each criterion that has been determined is given a weight, then each alternative is evaluated based on these consideration factors. The assessment factor is carried out with the Head of the Medan Polrestabes HR Section. The alternative with the highest score deserves to be determined as the best member of the National Police HR Medan Polrestabes. This decision support system application was developed using the waterfall method, namely by analysis, then calculating the MFEP method algorithm then do designing the system after that implementing it into the system and finally testing using blackbox. From this research, the best member of HR is Bripka Eko Wirahman who has a total evaluation weight of 4.25 using a web-based MFEP method decision support application.

KEYWORD: DECISION SUPPORT SYSTEM, MFEP, HR POLICE

I. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan teknologi informasi saat ini, penggunaan komputer sebagai salah satu alat teknologi informasi sangat dibutuhkan keberadaannya hampir di setiap aspek kehidupan [1]. Sistem informasi dan teknologi komputer berkembang sangat pesat sejalan dengan besarnya kebutuhan terhadap informasi [2]. Dengan adanya perkembangan teknologi ini, semakin banyak aplikasi sistem pendukung keputusan yang dimanfaatkan untuk mempermudah dalam menyelesaikan permasalahan menggunakan aplikasi (Pratama, 2017). Salah satu bentuk teknologi informasi dimanfaatkan sebagai pembuatan aplikasi software/website dalam lembaga kepolisian [3].

Upaya lembaga kepolisian menjamin kualitas personelnnya dengan menerapkan fungsi manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), sehingga meningkatkan efkualitas SDM di lingkungan lembaga kepolisian [4]. Dalam menentukan anggota Polri terbaik biasanya dilakukan secara ketat dengan mempertimbangkan nilai tiap-tiap kriteria yaitu nilai Mental, Rohani, Kesehatan, Pendidikan, dan Jenjang Jabatan [5]. Kriteria tersebut yang menjadi acuan bagi pemegang keputusan dalam menentukan anggota Polri yang berhak mendapat predikat anggota polri terbaik [6]. Dengan ketatnya penyeleksian anggota polri terbaik maka penilaian harus teliti dan cermat, terutama untuk tes tahap akhir dengan mempertimbangkan kuota yang ditentukan oleh Mabes Polri [7].

Penentuan anggota Polri terbaik harus memenuhi syarat dan sesuai dengan kuota yang ditentukan, hal tersebut menjadi sulit dalam menentukan peringkat, karena dari hasil perhitungan yang dilakukan selama ini masih ditemukan nilai akhir yang sama pada tiap anggota Polri yang akan dinilai, disebabkan keterbatasan sistem yang lama dalam melakukan perhitungan, oleh karena itu dibutuhkan solusi terhadap permasalahan penilaian anggota Polri terbaik, hingga pada akhirnya berguna bagi pemangku keputusan [7].

Dengan banyaknya alternatif yang mempengaruhi sebuah keputusan maka sulit untuk mengambil sebuah keputusan. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam mengambil sebuah keputusan adalah dengan menggunakan Metode Multi Factor Evaluation Process (MFEP) yaitu pengambilan keputusan dilakukan dengan memberikan pertimbangan subyektif dan intuitif terhadap faktor yang dianggap penting sehingga memperoleh urutan faktor berdasarkan kepentingannya [7].

Pertimbangan-pertimbangan tersebut berupa pemberian bobot (weighting system) atas multifactor yang terlibat dan dianggap penting. Sehingga dengan

adanya Sistem Pihak Pengambil Keputusan dapat melihat Anggota Polri yang benar-benar memiliki kemampuan dibidang SDM Polri dengan kriteria – kriteria yang sudah ditentukan oleh Polrestabes Medan [9]. Penelitian ini dilakukan pada salah satu kesatuan kepolisian yang bernama Kepolisian Resort Kota Besar Medan (Polrestabes Medan).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh [10] yang berjudul “Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Calon Polri Baru di Kota Medan menggunakan metode Multi Factor Evaluation Process”. Hasil penelitian ini berhasil menerapkan metode Multi Factor Evaluation Process (MFEP) sehingga dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penyeleksian polri baru.

Berdasarkan hasil penelitian diatas penulis ingin mengangkat sebuah penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Anggota Polri Terbaik Bagian SDM Polrestabes Medan Menggunakan Metode Multi Factor Evaluation Process (MFEP).

II. METODE PENELITIAN

Berikut perhitungan metode Multi Factor Evaluation Process (MFEP) untuk mendukung keputusan menentukan anggota polri terbaik bagian SDM di Polrestabes Medan menggunakan beberapa cara yaitu:

1. Alternatif yang dipakai adalah IPTU M.S Hasibuan, Briпка Ronal A. Situmorang, Aipda Amril Nasution, Briпка Gomgom Nasution, dan Briпка Eko Wirahman. Kriteia-kriteria penentuan anggota polri terdiri dari Mental, Rohani, Kesehatan, Jabatan dan Jenjang pendidikan.
2. Berikut rangking pada setiap kriteria, dinilai dengan 1 sampai 5 yaitu:
 - 1 = Sangat Buruk,
 - 2 = Buruk,
 - 3 = Cukup,
 - 4 = Baik,
 - 5 = Sangat Baik.
3. Memberikan evaluasi faktor masing-masing alternatif terhadap faktor-faktor penting yang ditentukan. Penilaian kriteria yang dilakukan dengan kepala bagian SDM Polrestabes Medan Terdiri dari lima anggota pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Evaluasi Faktor Seluruh Anggota Polri

Alternatif	Mental	Rohani	Kesehatan	Pendidikan	Jenjang jabatan
IPTU M.S Hasibuan	2	3	5	4	2
Bripka Ronal A. Situmorang	2	5	3	1	4
Aipda Amril Nasution	4	5	4	2	3
Bripka Gomgom Samosir	3	4	3	1	1
Bripka Eko Wirahman	5	5	5	2	2

4. Nilai bentuk dari bobot faktor harus bentuk desimal sehingga hasilnya 1.

Tabel 2. Bobot Faktor

Faktor(Kriteria)	Bobot Faktor
Mental	0.3
Rohani	0.25
Kesehatan	0.2
Pendidikan	0.15
Jenjang Jabatan	0.1
Total Bobot Faktor	1

Pada tabel 2. faktor yang pertama yaitu mental dengan nilai bobot 0.3, kedua Rohani dengan nilai bobot 0.25, Ketiga kesehatan dengan nilai bobot 0.2, keempat pendidikan dengan nilai bobot 0.15 dan yang kelima jenjang jabatan dengan nilai bobot 0.1 sehingga bila dijumlahkan semuanya menghasilkan total nilai bobot faktor 1.

5. Melakukan bobot evaluasi untuk masing masing alternatif yaitu :

a. IPTU M.S Hasibuan

$$\begin{aligned}
 BE &= BF \times EF \\
 BE_{(Mental)} &= 0.3 \times 2 = 0.6 \\
 BE_{(Rohani)} &= 0.25 \times 3 = 0.75 \\
 BE_{(Kesehatan)} &= 0.2 \times 5 = 1 \\
 BE_{(Pendidikan)} &= 0.15 \times 4 = 0.6 \\
 BE_{(Jenjang Jabatan)} &= 0.1 \times 2 = 0.2 \\
 TBE &= 0.6 + 0.75 + 1 + 0.6 + 0.2 = 3.15
 \end{aligned}$$

Jika disusun akan menghasilkan tabel berikut ini:

Tabel 2. Bobot Evaluasi IPTU M.S Hasibuan

IPTU M.S Hasibuan			
Faktor	Bobot Faktor (BF)	Evaluasi Faktor	Bobot Evaluasi
Mental	0.3	2	0.6
Rohani	0.25	3	0.75
Kesehatan	0.2	5	1
pendidikan	0.15	4	0.6
Jenjang Jabatan	0.1	2	0.2
Total Bobot Evaluasi			3.15

Pada Tabel 2. IPTU M.S Hasibuan mendapatkan total bobot evaluasi senilai 3.15

b. Bripka Ronal A. Situmorang

$$\begin{aligned}
 BE &= BF \times EF \\
 BE_{(Mental)} &= 0.3 \times 2 = 0.6 \\
 BE_{(Rohani)} &= 0.25 \times 5 = 1.25 \\
 BE_{(Kesehatan)} &= 0.2 \times 3 = 0.6 \\
 BE_{(Pendidikan)} &= 0.15 \times 1 = 0.15 \\
 BE_{(Jenjang Jabatan)} &= 0.1 \times 4 = 0.4 \\
 TBE &= 0.6 + 1.25 + 0.6 + 0.15 + 0.4 = 3
 \end{aligned}$$

Jika disusun akan menghasilkan tabel berikut ini:

Tabel 3. Bobot Evaluasi Bripka Ronal A. Situmorang

Bripka Ronal A. Situmorang			
Faktor	Bobot Faktor (BF)	Evaluasi Faktor	Bobot Evaluasi
Mental	0.3	2	0.6
Rohani	0.25	5	1.25
Kesehatan	0.2	3	0.6
pendidikan	0.15	1	0.15
Jenjang Jabatan	0.1	4	0.4
Total Bobot Evaluasi			3

Pada Tabel 3. Bripka Ronal A. Situmorang mendapatkan total bobot evaluasi senilai 3

c. Aipda Amril Nasution

$$\begin{aligned}
 BE &= BF \times EF \\
 BE_{(Mental)} &= 0.3 \times 4 = 1.2 \\
 BE_{(Rohani)} &= 0.25 \times 5 = 1.25
 \end{aligned}$$

$$BE_{(Kesehatan)} = 0.2 \times 4 = 0.8$$

$$BE_{(Pendidikan)} = 0.15 \times 2 = 0.3$$

$$BE_{(Jenjang Jabatan)} = 0.1 \times 3 = 0.3$$

$$TBE = 1.2 + 1.25 + 0.8 + 0.3 + 0.3 = 3.85$$

Jika disusun akan menghasilkan tabel berikut ini:

Tabel 4. Bobot Evaluasi Aipda Amril Nasution

Aipda Amril Nasution			
Faktor	Bobot Faktor (BF)	Evaluasi Faktor	Bobot Evaluasi
Mental	0.3	4	1.2
Rohani	0.25	5	1.25
Kesehatan	0.2	4	0.8
pendidikan	0.15	2	0.3
Jenjang Jabatan	0.1	3	0.3
Total Bobot Evaluasi			3.85

Pada Tabel 4. Aipda Amril Nasution mendapatkan total bobot evaluasi senilai 3.85

d. Bripka Gomgom Nasution

$$BE = BF \times EF$$

$$BE_{(Mental)} = 0.3 \times 3 = 0.9$$

$$BE_{(Rohani)} = 0.25 \times 4 = 1$$

$$BE_{(Kesehatan)} = 0.2 \times 3 = 0.6$$

$$BE_{(Pendidikan)} = 0.15 \times 1 = 0.15$$

$$BE_{(Jenjang Jabatan)} = 0.1 \times 1 = 0.1$$

$$TBE = 0.9 + 1 + 0.6 + 0.15 + 0.1 = 2.75$$

Jika disusun akan menghasilkan tabel berikut ini:

Tabel 5. Bobot Evaluasi Bripka Gomgom Nasution

. Bripka Gomgom Nasution			
Faktor	Bobot Faktor (BF)	Evaluasi Faktor	Bobot Evaluasi
Mental	0.3	3	0.9
Rohani	0.25	4	1
Kesehatan	0.2	3	0.6

pendidikan	0.15	1	0.15
Jenjang Jabatan	0.1	1	0.1
Total Bobot Evaluasi			2.75

Pada Tabel 5. Bripka Gomgom Nasution mendapatkan total bobot evaluasi senilai 2.75

e. Bripka Eko wirahman

$$BE = BF \times EF$$

$$BE_{(Mental)} = 0.3 \times 5 = 1.5$$

$$BE_{(Rohani)} = 0.25 \times 5 = 1.25$$

$$BE_{(Kesehatan)} = 0.2 \times 5 = 1$$

$$BE_{(Pendidikan)} = 0.15 \times 2 = 0.3$$

$$BE_{(Jenjang Jabatan)} = 0.1 \times 2 = 0.2$$

$$TBE = 1.5 + 1.25 + 1 + 0.3 + 0.2 = 4.25$$

Jika disusun akan menghasilkan tabel berikut ini:

Tabel 6. Bobot Evaluasi Bripka Eko Wirahman

Bripka Eko wirahman			
Faktor	Bobot Faktor (BF)	Evaluasi Faktor	Bobot Evaluasi
Mental	0.3	5	1.5
Rohani	0.25	5	1.25
Kesehatan	0.2	5	1
pendidikan	0.15	2	0.3
Jenjang Jabatan	0.1	2	0.2
Total Bobot Evaluasi			4.25

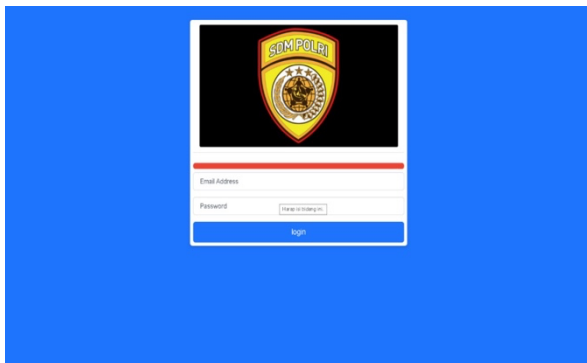
Pada Tabel 6. Bripka Eko wirahman mendapatkan total bobot evaluasi senilai 4.25

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan analisa dan perancangan seperti yang telah jabarkan pada bab sebelumnya yaitu metode penelitian, maka pada bagian ini akan dipaparkan hasil dari sistem yang dibangun menggunakan perancangan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Pada bab ini pembahasan akan dilakukan terhadap hasil yang dibangun dan fungsional sistem.

1. Antarmuka Halaman login

Halaman *login* merupakan tampilan awal sistem ketika *user* atau pengguna mengakses aplikasi sistem pendukung keputusan untuk menentukan anggota polri terbaik. Pada halaman *login* ini terdapat menu input email dan password. Berikut tampilan halaman login pada aplikasi



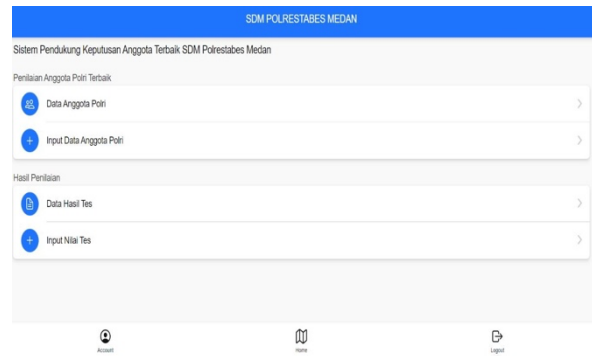
Gambar 1. Halaman Login

Keterangan Gambar:

Pada Gambar 1. menjelaskan *user* atau pengguna yang mempunyai hak akses, bisa memasukkan data login yaitu email dan password. Apabila data yang diinputkan valid, maka bisa masuk pada halaman berikutnya. Namun, jika login tersebut tidak valid maka sistem akan memberitahukan pesan “Terjadi kesalahan login, Ulangi”.

2. Antarmuka Halaman Utama

Halaman ini akan muncul ketika *user* atau pengguna berhasil melakukan login. Berikut antarmuka halaman utama pada aplikasi sistem pendukung keputusan untuk menentukan anggota polri terbaik. Berikut tampilan Halaman utama pada aplikasi:



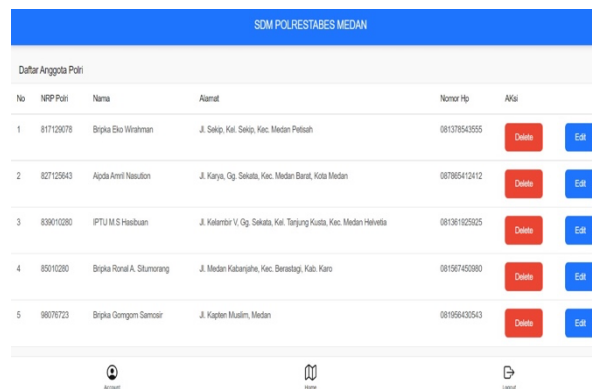
Gambar 2. Antarmuka Halaman Utama

Keterangan Gambar:

Pada gambar 2. Halaman ini merupakan halaman utama pada aplikasi. Halaman ini berisi semua informasi yang ada pada Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Anggota Terbaik SDM Polrestabes Medan. Pada halaman ini user dapat melihat data anggota polri, user dapat menginput data anggota polri, user dapat melihat data hasil tes anggota polri, dan user dapat menginput nilai tes anggota polri.

3. Data Anggota Polri

Halaman ini akan muncul apabila *user* atau pengguna mengklik menu data anggota polri yang berda dihalaman utama aplikasi. Berikut tampilan halaman data anggota polri pada aplikasi:



No	NRP/Polri	Nama	Alamat	Nomor Hp	Aksi
1	817129078	Bripka Edo Wicahman	J. Selajo, Kel. Selajo, Kec. Medan Petisah	081376543555	Delete Edit
2	827125843	Alpda Anel Naudan	J. Karya, Cg. Sekata, Kec. Medan Barat, Kota Medan	08785412412	Delete Edit
3	836010280	IPTU M.S Hasbuan	J. Kalambir V Cg. Sekata, Kel. Tanjung Kuta, Kec. Medan Helvetia	08138102925	Delete Edit
4	85110280	Bripka Ronal A. Situmorang	J. Medan Kabanghe, Kec. Berastagi, Kab. Karo	091507450980	Delete Edit
5	88070723	Bripka Gergang Samosir	J. Kapten Mutim, Medan	081859432543	Delete Edit

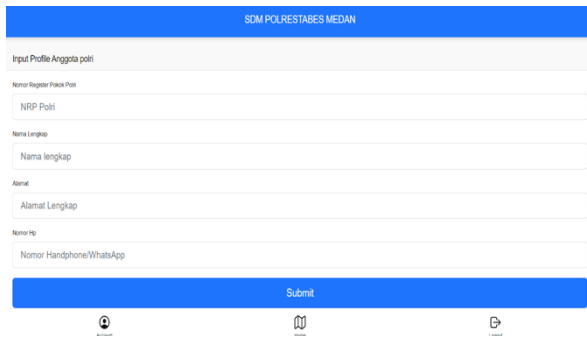
Gambar 3. Halaman Data Anggota Polri

Keterangan Gambar:

Pada halaman data anggota polri, *user* dapat melihat Nomor urutan anggota polri, nomor register pokok anggota polri, Nama anggota polri, alamat anggota polri, dan nomor hp anggota polri. Dan pada bagian kanan *user* dapat melakukan delete atau edit. Untuk halaman selanjutnya *user* perlu mengklik home dibawah pada aplikasi.

4. Antarmuka Halaman Input Anggota Polri

Setelah user melihat data data anggota polri, halaman selanjutnya adalah halaman input anggota polri. Halaman ini akan muncul apabila user atau pengguna mengklik menu input data anggota polri di halaman utama pada aplikasi. Berikut tampilan Halaman Input anggota polri:



Gambar 4. Antarmuka Halaman Input Anggota Polri

Pada halaman input data anggota polri, User atau pengguna dapat menginputkan data anggota polri seperti Nomor Register Pokok anggota Polri, Nama Lengkap anggota polri, Alamat anggota polri, dan Nomor Hp anggota polri. Jika sudah terisi semua, user atau pengguna mengklik submit dan sistem akan menyimpan data ke dalam database.

5. Input Nilai Tes Anggota Polri

Halaman ini muncul apabila user atau pengguna mengklik menu input nilai tes anggota polri pada halaman utama aplikasi. Berikut tampilan halaman input nilai tes anggota polri:



Gambar 5. Input Nilai Tes Anggota Polri

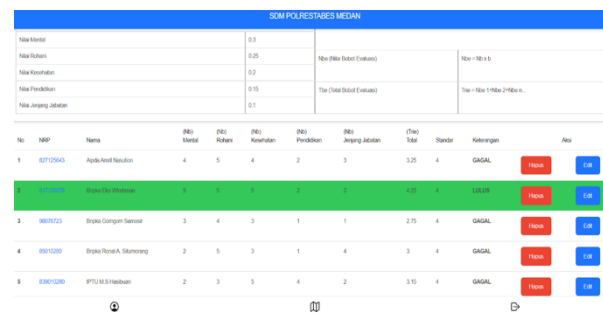
Keterangan Gambar:

Pada halaman Input nilai anggota polri user atau pengguna memilih nomor register pokok anggota polri, user menginput nilai mental, user menginput nilai rohani, user menginput nilai kesehatan, user menginput

nilai pendidikan, user menginput nilai jenjang jabatan. Kemudian user mengklik submit lalu sistem akan otomatis menyimpan data kedalam database

6. Antarmuka Halaman Data Hasil Tes

Halaman ini muncul apabila user mengklik menu data hasil tes yang berada pada halaman utama aplikasi. Berikut halaman data hasil tes pada aplikasi:



No	NRP	Nama	Nilai Mental	Nilai Rohani	Nilai Kesehatan	Nilai Pendidikan	Nilai Jenjang Jabatan	Total	Status	Keterangan	Aksi
1	82710943	Apriandi Hasbiun	4	5	4	2	3	3,25	4	GAGAL	Detail
3	8807023	Bripka Gunggan Samudra	3	4	3	1	1	2,75	4	GAGAL	Detail
4	8801080	Bripka Rona A. Murnaning	2	5	3	1	4	3	4	GAGAL	Detail
5	8307020	PTU NIS Hasbiun	2	3	5	4	2	3,15	4	GAGAL	Detail

Gambar 6. Antarmuka Halaman Data Hasil Tes

Keterangan Gambar:

Pada Gambar 4.6 menjelaskan setelah user melakukan penginputan nilai kriteria pada halaman sebelumnya, sistem secara otomatis memproses perhitungan nilai kriteria dengan metode Multi Factor Evaluation Process (MFEP) sehingga sistem akan menampilkan Hasil nilai anggota terbaik polri. Pada halaman ini peneliti memasukkan data yang sudah dihitung menggunakan metode Multi Factor Evaluation Process (MFEP) pada bab sebelumnya yaitu bab metode penelitian.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Hasil dari penelitian ini dapat menentukan anggota polri terbaik pada bagian SDM yaitu Bripka Eko Wirahman memiliki total bobot evaluasi 4.24 dengan menggunakan metode *Multi Factor Evaluation Process* (MFEP).
2. Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Anggota Polri Terbaik Bagian SDM Polrestabes Medan Menggunakan Metode *Multi Factor Evaluation Process* (MFEP) yang dibuat telah membantu pihak Polrestabes Medan khususnya bagian SDM dalam mengambil keputusan dalam penentuan anggota polri terbaik bagian SDM.
3. Diharapkan aplikasi ini dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam penentuan anggota polri SDM di Polrestabes Medan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu penelitian ini sampai selesai.

REFERENSI

- [1] Helaluddin. (2019). Peningkatan Kemampuan Literasi Teknologi dalam Upaya Mengembangkan Inovasi Pendidikan di Perguruan Tinggi. *PENDAI* Volume I Nomor 1, 45
- [2] Hummairoh, Rahmadhani & Saputra. (2021). Penerapan WASPAS dalam menentukan kelayakan penerimaan bantuan program keluarga harapan kelurahan sudirejo-I. ”*Seminar Nasional Sains & Teknologi Informasi (SENSASI)*, 333 – 337.
- [3] Efendi, J. (2017). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada Jeeni Shop. *Occupational Medicine*, 53(4), 130.
- [4] Madya, Pentingnya Pembinaan Sumber Daya Manusia dalam Organisasi Dakwah. *Al-Idarah*, Volume V, No. 6, 2018
- [5] Sianturi, j. (2019). Sistem pendukung keputusan pemilihan anggota polri terbaik dengan menerapkan metode moora (multi objective optimization on the basis of rasio analysis)(studi kasus : polres deli serdang). *Jurnal pelita informatika*, 18, 358–364.
- [6] Dahria, Ishak, Yanti. 2014, Pendukung Keputusan Seleksi Calon Polri Baru Di Polda Kota Medan Menggunakan Multifactor Evaluation Process (MFEP), Vol. 13, No. 2 Mei. ISSN: 1978-6603.
- [7] Fadlina, Melani, S., Finola, R. O., & Verawati, E. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Calon Bintara Polri dengan Menggunakan Metode (WASPAS). *Seminar Nasional Sains & Teknologi Informasi (SENSASI)*, 108–113.
- [8] Hummairoh, Rahmadhani & Saputra. (2021). Penerapan WASPAS dalam menentukan kelayakan penerimaan bantuan program keluarga harapan kelurahan sudirejo-I. ”*Seminar Nasional Sains & Teknologi Informasi (SENSASI)*, 333 – 337.
- [9] Inga, La Ode. 2016. Pengembangan Kapasitas Kemampuan Anggota Di Kepolisian Resor (Polres) Palu Sulawesi Tengah. *e-Jurnal Katalogis*, Volume 4 Nomor 1.
- [10] Dahria, Ishak, Yanti. 2014, Pendukung Keputusan Seleksi Calon Polri Baru Di Polda Kota Medan Menggunakan Multifactor Evaluation Process (MFEP), Vol. 13, No. 2 Mei. ISSN: 1978-6603